



PELATIHAN MICROSOFT EXCEL DAN POWERPOINT UNTUK GURU TAMAN KANAK-KANAK PASCA PANDEMI

Bernadetta Eko Putranti¹, Suprih Ambawani², Siti Saudah³

^{1,2,3} Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Email: ¹bernadetta@akprind.ac.id; ²suprihambawani@akprind.ac.id;

³saudah@akprind.ac.id

Abstract

Community service is one of the obligations in Tri Dharma of Higher Education as a means to devote the knowledge and skills of lecturers to the community. The method used in community service this time is in the form of training for kindergarten teachers from GOPTIK. This training material is Microsoft Excel and Powerpoint. The two materials were given because they are very important in improving school administration, while powerpoint can be used to develop learning methods. The results of the implementation of community service make teachers understand well the use of existing applications of technology for their interests and needs as teachers and administrators in pre-school educational institutions. At the end of the implementation of community service activities this time it was known that some teachers were proficient in operating the applications being trained, but some still needed further guidance and assistance. This can be caused by limited knowledge of the use of existing applications, the limited availability of facilities and infrastructure in the educational institutions where they serve, and the lack of information on how to use existing applications that can simplify their work administratively or practically.

Keywords: kindergarten teacher, Microsoft excel, powerpoint

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kewajiban dalam Tri Dharma perguruan Tinggi sebagai sarana untuk mengabdikan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan dosen kepada masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah berupa pelatihan bagi para guru taman kanak-kanak dari GOPTIK. Materi pelatihan ini adalah Microsoft excel dan Powerpoint. Kedua materi tersebut diberikan karena sangat penting dalam membenahan administrasi sekolah, sedangkan powerpoint bisa digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menjadikan para guru mengerti dengan baik kegunaan aplikasi yang ada dari teknologi untuk kepentingan dan kebutuhan mereka sebagai pengajar dan administrator pada lembaga pendidikan pra-sekolah. Pada akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada msyarakat kali ini diketahui bahwa beberapa guru mahir dalam mengoperasikan aplikasi yang dilatihkan, namun beberapa masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan lebih lanjut. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akan pemanfaatan aplikasi yang

ada, keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan dimana mereka mengabdikan, serta kurangnya informasi cara menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada yang bisa mempermudah pekerjaan mereka secara administrative ataupun praktis.

Kata kunci: guru taman kanak-kanak, Microsoft excel, powerpoint

PENDAHULUAN

Pandemi Covid19 menyebabkan banyak hal terhambat dan mengalami kemunduran dalam berbagai bidang tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Masalah di atas membuat para ahli mengusahakan banyak perubahan yang berkaitan dengan masalah kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi dilakukan secara daring atau online. Semua kegiatan di luar rumah dilakukan berjarak dan tidak berkelompok, bermasker dan tidak bersentuhan. Semua kegiatan dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang cukup ketat agar semua yang berkepentingan tetap sehat dan tetap bisa dilayani serta melayani secara maksimal.

Masalah yang muncul di bidang pendidikan pada masa pandemi antara lain: keterbatasan penyampaian materi atau bahan ajar, keterbatasan sarana dan prasarana pelaku dan peserta didik, serta keterbatasan orangtua peserta didik dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pemenuhan perangkat atau media pembelajaran serta kewajiban mereka dalam membimbing putera dan puterinya belajar. Masalah pembelajaran ini (daring atau online) membuat sebagian orangtua peserta didik merelakan peralatan kerjanya (handphone dan atau laptop) digunakan oleh putera dan atau puterinya untuk sekolah atau belajar secara online. Bahkan ada peserta didik yang harus menggunakan perangkat tersebut secara bergantian dengan adik atau kakaknya yang juga harus bersekolah secara online. Walau pemerintah juga memberikan paket pulsa kepada para pelajar, namun masalah sinyal dan jaringan internet masih dialami oleh sejumlah peserta didik yang tinggal di luar daerah perkotaan. Masalah inipun dialami oleh guru dan dosen.

Pandemi Covid19 juga menyebabkan terhambatnya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada poin pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan yang biasanya dilaksanakan di tempat atau lokasi dimana anggota masyarakat berada, terpaksa dilaksanakan dengan hanya memberikan materi atau



bahan pengabdian kepada masyarakat yang hanya diwakili oleh Pak RT atau Bu RT yang adalah aparat wakil warga setempat. Bapak RT dan atau Ibu RT hanya mewakili warga menerima materi dan kami selaku pelaksana hanya bisa melakukan wawancara seputar situasi dan kondisi masyarakat setempat serta permasalahan yang ada berkenaan dengan materi pengabdian kepada masyarakat yang kami berikan. Anggota masyarakat dan kami selaku pelaksana pengabdian kepada masyarakat tidak bisa bertemu langsung dan mengetahui secara tepat masalah yang ada.

Pada waktu Covid19 mulai mereda, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mulai kembali seperti pada sekitar 3 tahun yang lampau. Pelaksanaan kegiatan tersebut tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Bedanya dengan pada masa pandemi adalah pelaksana dan masyarakat bisa kembali bertatap muka secara langsung sehingga terjadi komunikasi dua arah. Hal ini mempermudah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat menjadi lebih jelas dan mereka juga bisa mendapatkan jawaban dan atau solusi atas masalah yang mereka miliki secara langsung.

Masalah yang ada pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setelah pandemi jika dilaksanakan di lokasi pengabdian antara lain: keterbatasan tempat dan ruang yang tersedia jika peserta pada kegiatan tersebut lebih dari 20 orang dan jika dalam kegiatan tersebut dibutuhkan beberapa perangkat, misalnya: computer, papan tulis, proyektor, layar, dll. Mengingat hal-hal tersebut, maka dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan di beberapa laboratorium computer di lingkungan kampus Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama antara Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta dengan GOPTIK (Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-kanak Indonesia) Dewan Pimpinan Cabang Yogyakarta. Pengabdian ini dilaksanakan atas kerjasama beberapa dosen dan mahasiswa jurusan Informatika serta fasilitas yang disediakan institut. Adapun fasilitas yang tersedia adalah: ruang kelas yang memadai dimana dalam ruang tersebut terdapat meja dan kursi dimana peserta tetap bisa duduk dan mengikuti

pelatihan sesuai proses yang berlaku, perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet dan peralatan lain yang dibutuhkan seperti white board, layar serta proyektor.

Pelatihan yang diberikan adalah penggunaan Microsoft excel dan powerpoint untuk guru taman kanak-kanak. Microsoft excel dilatihkan agar para guru taman kanak-kanak bisa menggunakannya untuk pengerjaan administrasi sekolah maupun pengajaran. Powerpoint dilatihkan agar para guru taman kanak-kanak mampu menyajikan materi pembelajarannya secara menarik dan tidak membosankan.

Usia para peserta pelatihan yang terdiri dari para guru taman kanak-kanak (kebetulan pada kelompok kami peserta berjenis kelamin perempuan semua) berbeda-beda. Beberapa masih muda dan beberapa sudah dewasa. Berdasarkan pada jenjang usia mereka, kemampuan dan kecepatan belajar para peserta bervariasi. Mereka yang masih muda lebih cekatan dalam mengoperasikan perangkat komputer dan lebih cepat menangkap atau mengerti akan materi yang diajarkan, sedangkan mereka yang berusia lebih dewasa agak sedikit membutuhkan kesabaran dalam mengajarkan materi pelatihannya.

Para peserta pelatihan, pada dasarnya, sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan kedua aplikasi tersebut. Mereka nampak sangat ingin bisa menggunakannya untuk memenuhi kelengkapan data administrasi sekolah dan pengembangan metode pembelajaran di sekolah-sekolah mereka. Maka, selama pelatihan berlangsung, setiap kali ada hal baru yang mereka baru ketahui, mereka banyak mengajukan pertanyaan akan kegunaan serta cara mengoperasikan kedua aplikasi tersebut. Mereka antusias mengikuti pelatihan dan ingin mewujudkan pembenahan serta kelengkapan data administratif masing-masing sekolahnya. Mereka juga mengharapkan adanya kerjasama antara lembaga dimana mereka mengabdikan dengan Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta dalam pelatihan lebih lanjut berkaitan dengan kebutuhan mereka dalam penggunaan teknologi untuk menata kebutuhan kelengkapan administrasi dan metode pembelajarannya.

METODE DAN PELAKSANAAN



Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setelah pandemi yang dilakukan kali ini berupa pelatihan. Sasaran dari pelatihan ini adalah guru taman kanak-kanak, maka Institut menawarkan kerjasama dengan GOPTIK (Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-kanak Indonesia) Dewan Pimpinan Cabang Yogyakarta dan mendapat sambutan yang baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya peminat peserta pelatihan yang adalah para guru taman kanak-kanak dari berbagai sekolah taman kanak-kanak di Yogyakarta. Sehubungan dengan jumlah peserta yang tidak sedikit, maka peserta pelatihan dibagi dalam kelompok-kelompok dengan jumlah 10 – 12 orang satu kelompok dalam satu sesi, didampingi oleh 2 – 3 orang dosen serta 3 orang mahasiswa.

Tahapan pelaksanaan pelatihan ini dimulai dengan ceramah, menjelaskan maksud dan tujuan pelatihan serta memperkenalkan materi yang akan diberikan sebagai bahan pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah itu praktek, peserta mulai diperkenalkan pada istilah-istilah pada aplikasi yang akan dilatihkan dan kegunaannya. Mereka juga diperkenalkan pada istilah-istilah yang ada pada "tool bar" yang digunakan dalam tahapan penggunaan aplikasi-aplikasi (Microsoft excel dan powerpoint) yang akan diberikan dalam pelatihan. Kemudian peserta diajak untuk mulai mengoperasikan beberapa "tools" yang akan digunakan dalam aplikasi yang dimaksud (excel dan powerpoint). Tahap akhir dari pelatihan ini adalah tanya jawab, peserta diberi kesempatan untuk menanyakan masalah mereka dan berdiskusi berkaitan dengan materi yang dilatihkan.

Pelatihan penggunaan Microsoft excel diberikan karena bisa digunakan untuk memperbaiki data administrasi sekolah, sedangkan powerpoint digunakan untuk membuat materi pembelajaran lebih bervariasi dan menarik. Dalam pelatihan tersebut, Microsoft excel juga diberikan untuk digunakan sebagai aplikasi membuat bahan ajar, seperti penggolongan warna, belajar kosakata, penggolongan nama-nama hewan peliharaan, menyebutkan anggota keluarga, pengisian nilai rapor, dll. Seperti pada Microsoft excel, powerpoint juga bisa digunakan untuk menyampaikan bahan ajar, seperti menayangkan flashcards, video cerita anak-anak, dll.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di beberapa laboratorium computer antara lain di laboratorium Rekayasa Sistem Informasi dan Komunikasi, di Kampus 3 Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Bimasakti No.3 Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2022 jam 09:00 – 12:00 dan 12:00 – 15:00, jumlah peserta dibagi dalam 2 shift. Masing-masing kelas terdiri dari 10 – 12 orang, namun peserta yang hadir pada saat pelaksanaan pada hari tersebut, kelas pagi 7 orang dan kelas siang 5 orang, dan latar belakang peserta adalah guru Taman Kanak-kanak pada usia yang bervariasi dari Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-kanak Indonesia (GOPTIK) Dewan Pimpinan Cabang Yogyakarta. Beberapa foto kegiatan terlampir sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Capaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa dilihat dari



antusiasme para peserta selama mengikuti pelatihan Microsoft excel dan powerpoint. Maka capaian yang ada dari kegiatan ini adalah para peserta aktif mempelajari materi serta mengikuti instruksi pelatihan yang diberikan. Mereka mengerti dengan baik tujuan dari pelatihan ini dan mereka juga mampu dan berhasil mengaplikasikan atau menggunakan kedua materi untuk menyusun perbaikan administrasi sekolah mereka misalnya berupa data siswa perempuan dan laki-laki kelas A dan B, usia siswa kelas A dan B, jarak tempat tinggal siswa dari rumah ke sekolah, dll. Selain itu mereka juga mulai merencanakan pembenahan penyampaian bahan ajar menggunakan powerpoint. Para peserta menyadari bahwa materi pelatihan yang mereka pelajari dan praktekan sangat penting dan bermanfaat bagi kemudahan dan kelancaran pekerjaan mereka serta penilaian mutu sekolah dimana mereka bekerja.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh beberapa kelompok guru taman kanak-kanak. Permasalahan yang ada, yang disampaikan peserta pelatihan selama kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik melalui pertanyaan atas materi pelatihan dan keinginan mereka agar mampu melakukan pembenahan administrasi maupun materi serta metode pembelajaran, kami menyadari bahwa materi pelatihan yang diberikan menjadikan peserta sadar bahwa ada banyak cara untuk mempermudah tugas dan pekerjaan mereka dengan adanya kemajuan teknologi pada masa sekarang. Penggunaan produk teknologi tersebut baik digunakan agar para guru dapat berkreasi dalam menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga menarik para siswa untuk belajar lebih baik dalam suasana yang tidak membosankan. Faradiba, dkk (2019) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan pengetahuan yang maksimal terhadap peserta didik.

Menurut Asnawir (2002:19-25) yang dikutip oleh Hadary (2019) menyatakan bahwa media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar- mengajar yang akan dilakukan disekolah. Berkaitan dengan hal tersebut para guru hendaknya membuat beberapa

macam media pembelajaran sesuai dengan tujuan materi ajar yang akan disampaikan kepada para siswa. Ada dua aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pengajaran yang dilatihkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: Microsoft excel dan powerpoint.

Microsoft excel diberikan sebagai materi pelatihan karena aplikasi ini bisa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi ajar dan menyelesaikan masalah administrasi secara cepat bagi para guru taman kanak-kanak. Sedangkan powerpoint diberikan karena bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih bervariasi. Hal ini membuka wawasan para guru akan pentingnya teknologi dalam pekerjaan mereka.

Materi pelatihan yang diajarkan kepada para guru membuat mereka menemukan atau mendapatkan hal baru dengan adanya produk teknologi yang bisa digunakan untuk dapat lebih mempermudah dan menyederhanakan tugas mereka sebagai administrator dan fasilitator pendidikan. Mereka mulai mencoba membuat tabel-tabel pengisian rapor, jumlah siswa tiap kelas, serta materi ajar, dll. Para guru juga banyak mengajukan pertanyaan berkaitan dengan penggunaan kedua aplikasi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan dan respon para peserta pelatihan, kami melihat bahwa sebenarnya mereka sangat antusias untuk belajar hal , yang bagi beberapa peserta, baru untuk mendukung kelancaran pekerjaan dan tugas sebagai guru taman kanak-kanak. Mereka bersemangat berlatih keterampilan menggunakan aplikasi-aplikasi yang diajarkan karena mereka berpendapat bahwa kedua aplikasi tersebut bisa mendukung pelaksanaan dan penyelesaian tugas mereka sebagai guru. Akan tetapi, mereka juga merasa kesulitan karena kekurangan sumber informasi dan kurangnya fasilitas yang memadai yang mereka atau sekolah mereka miliki.

PENUTUP

Simpulan

Pelatihan ini diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi, maka dari pengamatan selama pelatihan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa: masih banyak peserta



pelatihan yang belum memahami pentingnya teknologi dan penggunaannya dalam pekerjaan mereka, dan sebagian dari peserta belum mengerti Microsoft excel dan powerpoint dan kegunaannya untuk mendukung pekerjaan mereka sehingga menghambat prestasi kerjanya. Para peserta pelatihan sangat menyadari bahwa mereka masih perlu menambah pengetahuan dan melatih keterampilan mereka dalam bidang penggunaan aplikasi-aplikasi yang ada dari produk teknologi. Mereka juga mengatakan bahwa mereka masih sangat membutuhkan pelatihan - pelatihan serupa. Keterbatasan waktu pelatihan menyebabkan keterbatasan penyampaian materi secara lebih mendalam, kesempatan belajar dan berlatih bagi para guru taman kanak-kanak peserta pelatihan.

Saran

Para peserta pelatihan banyak yang belum mengerti dan tahu cara menggunakan aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan untuk memperlancar kegiatan mereka di sekolah mereka. Maka, sebaiknya pelatihan-pelatihan seperti yang mereka harapkan dapat dilaksanakan dengan cara, misalnya: pendampingan di sekolah yang bersangkutan dengan cara mendatangkan narasumber yang berkompeten, dan atau menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga atau institusi dimana terdapat sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan ilmu serta keterampilan yang seperti yang dibutuhkan. Hal yang penting juga untuk diperhatikan adalah ketersediaan perangkat yang memadai di sekolah-sekolah dimana mereka bekerja agar mereka lebih mampu berkreasi dalam mengembangkan program serta materi pembelajaran bagi siswa dan siswi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap rekan dosen, staf, dan mahasiswa yang telah membantu kami dalam melaksanakan

kegiatan pengabdian kami dalam penyusunan materi dan teknis pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradiba, dkk. 2019. Pelatihan Media Pembelajaran Kepada guru-guru Yayasan Pendidikan Muhammad Syatir Al-Ghazali Tangerang Selatan, Jurnal Comunita Servizio e-ISSN : 2656-67710 Volume 1, Nomor 1, Tahun 2019 Hal 28 -3628, <http://repository.uki.ac.id/2899/1/PelatihanMediaPembelajaran.pdf>, diakses pada 5/10/2022
- Hadary, Fery, dkk. 2019. Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kota Pontianak Kalimantan Barat, Al-Khidmah, ISSN 2620-7788, ISSN (Online) 2620-7796, Vol 2, No 2 (2019), <http://openjournal.unmuhpkn.ac.id/index.php/alkhidmah/article/view/1626>, diakses pada 29/9/2022